

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor agrobisnis belakangan ini menunjukkan grafik yang cukup signifikan. Hal ini dipicu oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi buah-buahan dan diimbangi upaya dari pemerintah Indonesia pada tanggal 19 Juni 2009 melalui Departemen Pertanian untuk mencanangkan Gerakan Makan Sayuran (GEMA Sayuran) di seluruh Indonesia sebagai salah satu upaya untuk menaikkan tingkat konsumsi sayur dan buah yang saat ini masih di bawah standar *Food and Agriculture Organization of the United Nations* (Departemen Komunikasi dan Informasi, 2009). Hal ini menyebabkan tingkat permintaan akan buah dan sayuran terus meningkat sekaligus memberikan motivasi bagi agrobisnis Indonesia untuk meningkatkan kinerjanya agar menghasilkan produk yang mampu bersaing baik dari segi harga maupun kualitas. Motivasi tersebut juga didukung karena adanya kondisi iklim tropis negara kita yang sangat baik dalam mengembangkan sektor agrobisnis.

PT. Kusuma Dinasasri Wisatajaya merupakan suatu perusahaan di sektor agrobisnis yang bergerak di bidang pembudidayaan tanaman apel, jeruk, kopi, stroberi, sawi, tomat, sla, brokoli, dan paprika. Pembudidayaan tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan buah dan sayur yang berkualitas dan untuk paket

wisata petik buah (apel, jeruk, dan stroberi) bagi pengunjung agrobisnis tersebut. Salah satu tanaman yang menjadi andalan perusahaan agrobisnis tersebut adalah tanaman apel dikarenakan tanaman ini merupakan komoditas buah-buahan yang banyak digemari di kalangan masyarakat dan menjadi kebanggaan kota Batu tempat perusahaan tersebut berada (Agrowisata Kusuma Batu, 2007).

Aktivitas pengusahaan sektor agrobisnis tanaman apel di kota Batu tersebut juga merupakan bagian dari upaya pembangunan ekonomi nasional yang dituntut untuk dapat diselenggarakan secara profesional, salah satunya dengan tersedianya penyajian informasi secara benar dan memadai yaitu berupa laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan yang bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi keuangan tersebut disampaikan baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009).

Sayangnya, sampai saat ini Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mengatur laporan keuangan belum memuat secara spesifik perlakuan akuntansi atas aset biologis mulai dari pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapannya, sehingga PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya mengalami kesulitan yang

mengakibatkan kesalahan akibat pengidentifikasian nilai atas aset biologis yang tidak tepat. Standar untuk melakukan pengakuan dan pengukuran atas aset biologis ini telah dikeluarkan pada tanggal 5 Agustus 1999, oleh IASC (*International Accounting Standard Committee*) yang menerbitkan "*Exposure Draft of Proposal Standarts of Accounting for Agricultural Activity*", yang kemudian digantikan dengan IAS (*International Accounting Standarts*) 41 hasil dari revisi pada bulan Desember 2000. IAS 41 hasil dari revisi tahun 2000 ini merupakan standar internasional yang mengatur tentang pengakuan dan pengukuran aset biologis, oleh karena itu standar ini sekarang mulai diacu oleh Australia. Pada 6 April 2006, *Australian Accounting Standards Board* (AASB) memberlakukan AASB 141, dimana AASB 141 mengadopsi dari IAS. Oleh karena itu diharapkan PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya juga mengacu ke IAS 41 untuk standarisasi pelaporan keuangan secara internasional di era globalisasi seperti saat ini.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimana perlakuan akuntansi yang sesuai dengan IAS 41 terhadap aset biologis tanaman apel yang dimiliki oleh PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya?"

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menerapkan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan IAS 41 terhadap aset biologis tanaman apel yang dimiliki oleh PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Dapat digunakan sebagai sumber referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dengan topik sejenis.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sumber informasi bagi PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya agar laporan keuangannya dapat memberikan informasi mengenai nilai dari aset biologis yang dimilikinya sesuai dengan IAS 41.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pokok-pokok uraian dari isi skripsi yang di dalamnya menjelaskan skripsi secara menyeluruh yang diterapkan secara garis besarnya saja. Adapun garis besar dari sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori dan kerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan yang ditarik dari hasil penelitian sehubungan dengan pokok permasalahan dan juga diungkapkan saran-saran yang dapat diberikan dari hasil yang diperoleh selama penelitian.